

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak maka dapat diambil kesimpulan antara lain.

1. Implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak terdiri dari beberapa fungsi yaitu perencanaan dakwah (*takhthith*), pengorganisasian dakwah (*thanzim*), penggerakan dakwah (*tawjih*), pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*). Fungsi perencanaan dakwah (*takhthith*) mencakup kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam periode bulanan dan tahunan, merencanakan mengenai pengisi acara siapa saja dan merencanakan mengenai anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Fungsi pengorganisasian dakwah (*thanzim*) kegiatan keagamaan IPNU karanganyar merupakan upaya dakwah yang mengelompokkan masing-masing jenis kegiatan dengan karakter dan keahlian serta kemampuan masing-masing pengurus dan anggota IPNU Karanganyar. Fungsi penggerakan dakwah (*tawjih*) IPNU karanganyar dilakukan dengan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melaksanakan aktivitas kegiatan keagamaan yang telah direncanakan dan diperhitungkan waktu, koma dan model pelaksanaannya. Fungsi pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*) dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan misalnya dalam pelaksanaan halal bi halal atau pengajian umum.
2. Kendala implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak meliputi kendala sumber daya manusia, kendala keuangan dan kendala sarana dan prasarana. Kendala sumber daya manusia yaitu kurangnya kader yang selalu solid dan selalu siap untuk melaksanakan semua tugasnya di struktur organisasi, banyak kader yang kurang aktif dan namanya saja yang

tercantum dalam surat pengangkatan pengurus IPNU. Kendala berikutnya yaitu tidak adanya donatur dana yang tetap yang berguna untuk menunjang semua kegiatan IPNU Karanganyar. Dalam setiap kegiatan yang diadakan IPNU Karanganyar penyokong dana bukan berasal dari donatur tetap misalnya masyarakat yang memang memiliki kelebihan harta dan bersedia menyumbangkan hartanya. Kendala selanjutnya berupa kendala sarana dan prasarana, yaitu IPNU Karanganyar belum memiliki kantor utama yang dapat digunakan untuk kegiatan rapat perencanaan sebelum sebuah kegiatan keagamaan dilakukan secara rutin tiap tahunnya.

3. Solusi implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak meliputi solusi sumber daya manusia, solusi keuangan dan solusi sarana dan prasarana. Solusi sumber daya manusia dengan secara aktif mengajak dan menjemput bola anggota anggota dan pengurus IPNU yang jarang berangkat baik karena kesibukan sendiri maupun kesibukan kerja. Solusi selanjutnya yaitu dana, untuk mengatasi kendala dana maka kebanyakan kegiatan keagamaan yang diadakan IPNU Karanganyar berasal dari sumbangan berupa amplop shodaqoh yang dibagikan kepada para alumni IPNU Karanganyar serta masyarakat sekitar. Solusi mengatasi kendala sarana dan prasarana yaitu dengan melakukan rapat kegiatan dan rapat kerja di rumah-rumah anggota dan pengurus secara bergilir yang berkenan ditempati untuk kegiatan rapat IPNU Karanganyar.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan mengenai implementasi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan IPNU Karanganyar Demak, maka saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi IPNU Karanganyar Demak

Bagi IPNU Karanganyar Demak untuk terus melakukan pemberdayaan remaja melalui organisasi pemuda. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di satu sisi harus memberdayakan remaja, di sisi lain juga harus dilakukan secara ketersinambungan.

## 2. Bagi masyarakat

Kepada masyarakat, khususnya di Kecamatan Karanganyar Demak, untuk terlibat aktif dalam kegiatan IPNU Karanganyar Demak. Masyarakat dalam hal ini sebagai pembimbing, orang tua, pembina para remaja dalam meningkatkan potensi remaja.

